

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

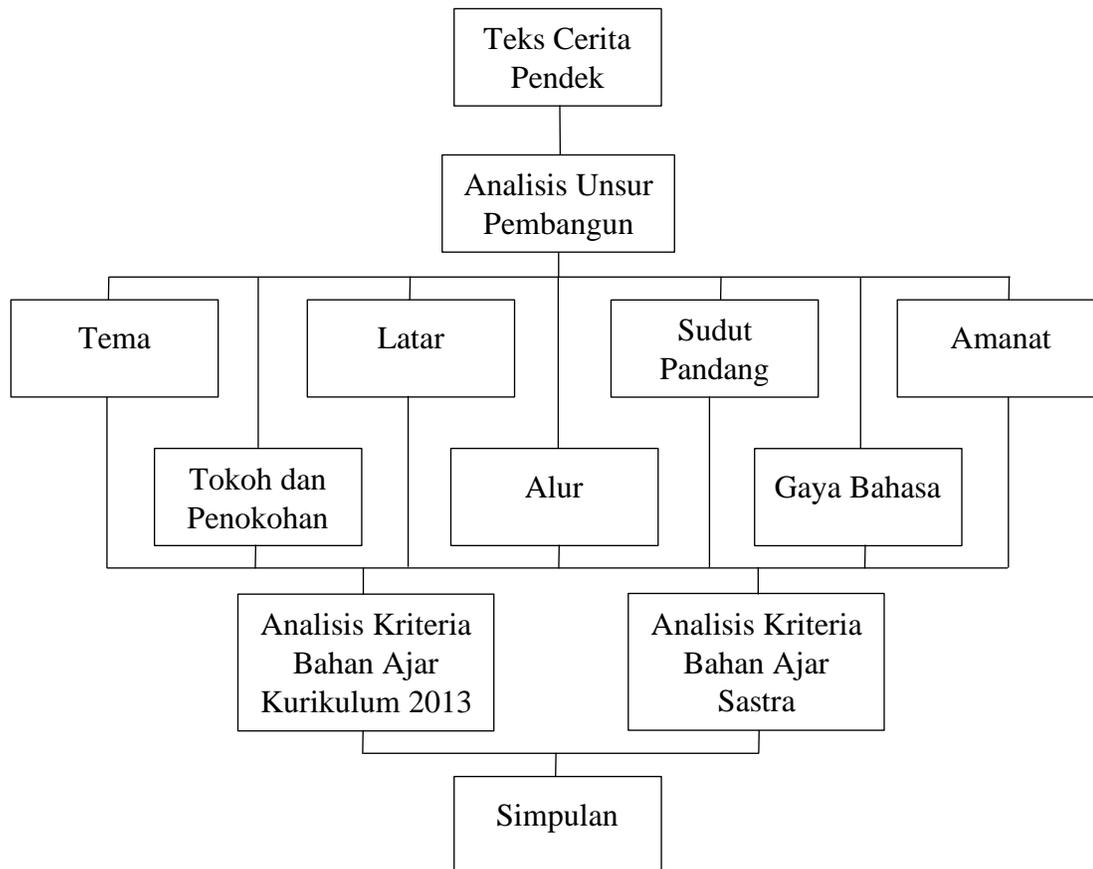
A. Metode Penelitian

Dalam bagian lebih dahulu, penulis telah merumuskan masalah penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah diperlukan metode penelitian. Sugiyono (2013:2) mengatakan bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Heryadi (2014:123) mengemukakan, "Metode deskriptif digunakan dalam meneliti keadaan sesuatu dan bertujuan untuk mendeskripsikan hal tersebut secara sistematis, faktual, dan akurat melalui fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti". Aminuddin (2004:16) mengatakan bahwa, “Metode deskriptif kualitatif artinya menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif melibatkan ontologi. Data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat, dan gambar yang mempunyai arti”. Setyosari (2010:33) mengatakan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, dan segala objek yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan oleh angka-angka maupun kata-kata”. Sutopo (2006:10) mempertegas kembali bahwa, “Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat suatu hal, fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, karena penulis akan menjelaskan atau mendeskripsikan unsur

pembangun yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.

B. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2010:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penulis menggunakan desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XI). Adapun bentuk desain penelitian yang akan digunakan penulis sebagai berikut.



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Sugiyono (2013:117) mengungkapkan bahwa, “Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang meliputi karakteristik dari kelompok subjek dan objek.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menentukan populasi dalam penelitian ini adalah lima belas cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan. Kelima belas cerita pendek tersebut judulnya sebagai berikut.

- a. “Gerimis yang Sederhana”
- b. “Gincu Ini Merah, Sayang”
- c. “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi”
- d. “Penafsir Kebahagiaan”
- e. “Membuat Senang Seekor Gajah”
- f. “Jangan Kencing di Sini”
- g. “Tiga Kematian Marsilam”
- h. “Cerita Batu”
- i. “La Cage aux Folles”
- j. “Setiap Anjing Boleh Berbahagia”

- k. “Kapten Bebek Hijau”
- l. “Teka-Teki Silang”
- m. “Membakar Api”
- n. “Pelajaran Memelihara Burung Beo”
- o. “Pengantar Tidur Panjang”

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sugiyono (2013:118) mengatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga dana, dan waktu.”

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Simpulan dari sampel itu, akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif).

Menurut Heryadi (2014:98),

Terdapat dua macam metode pengambilan sampel dalam penelitian. Kedua metode tersebut adalah metode random (acak) dan metode nonrandom (tidak diacak).

a. Metode Random

Metode random atau metode acak adalah cara pengambilan sampel dari populasi berdasar pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel. Dasar pertimbangan ini muncul pada peneliti disebabkan keadaan populasi diketahui sudah homogen.

b. Metode Nonrandom

Pengambilan sampel tanpa melalui proses acak tetapi hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan peneliti dikenal dengan metode nonrandom. Dengan metode nonrandom peneliti menganggap tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Individu yang dijadikan sampel hanya mereka yang menurut pertimbangan peneliti sesuai dengan selera dan kriteria yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis akan menggunakan metode random untuk menentukan sampel dari populasi dalam buku kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan. Alasan penulis menggunakan metode random adalah seluruh cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek tersebut dianggap memiliki kualitas yang sama karena ditulis oleh pengarang yang sama sehingga seluruh cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek tersebut memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengambil lima sampel dari buku kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan diantaranya cerita pendek yang berjudul

- a. “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi”
- b. “Cerita Batu”
- c. “Kapten Bebek Hijau”
- d. “Teka-Teki Silang”
- e. “Pengantar Tidur Panjang”

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:231), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Dalam teknik wawancara ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru Bahasa Indonesia dari sekolah yang berbeda, diantaranya guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Cihaurbeuti, SMAN 1 Sindangkasih, dan SMA Plus Muallimin Persis Rajapolah. Hal-hal yang diwawancarai terkait dengan permasalahan mengenai bahan ajar teks cerita pendek di SMA.

2. Teknik Dokumentasi

Syamsuddin dan Vismaia (2014:108) mengatakan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia”. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis mengumpulkan data dari sumber non manusia yaitu buku kumpulan cerita pendek yang berjudul *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana digunakan untuk memperoleh data tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek yakni tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat, dan untuk mengetahui keterkaitan antara teks cerita pendek

dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan berdasarkan desain metode penelitian deskriptif dan data yang telah dikumpulkan. Unsur intrinsik yang akan dianalisis adalah tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Sugiyono (2013:244) mengatakan bahwa, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.” Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan cara memilah bagian-bagian untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Setelah itu, data-data diselaraskan dengan teori-teori yang berkaitan dengan unsur instrinsik cerita pendek. Unsur intrinsik yang dianalisis adalah tema, tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa dalam cerita pendek yang berjudul “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi”, “Cerita Batu”, “Kapten Bebek Hijau”, “Teka-Teki Silang”, dan “Pengantar Tidur Panjang” dalam buku kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan. Unsur lain yang dianalisis adalah unsur ekstrinsik yaitu latar belakang pengarang dalam cerita pendek yang berjudul “Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi”, “Cerita Batu”, “Kapten Bebek Hijau”, “Teka-Teki Silang”, dan “Pengantar Tidur Panjang” dalam buku kumpulan cerita

pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Mukadis, dkk. dalam Kusumastuti dan Khoiron (2019:90), “Instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.” Sebagaimana yang telah dijelaskan, penelitian ini merupakan penelitian berbentuk analisis teks. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan adalah format analisis sehingga terdapat beberapa format analisis yang dibuat. Format analisis tersebut terkait unsur-unsur intrinsik dalam cerpen yang akan diteliti serta keterkaitannya dengan kriteria bahan ajar dan kelayakannya menjadi alternatif bahan ajar.

1. Instrumen Analisis Cerita Pendek

Tabel 3.1
Rubrik Analisis Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Unsur Instrinsik	Deskripsi Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar
Tema	Tema yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut segala permasalahan, baik itu masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya. Yang menjadi tolak ukur dalam tema adalah kecocokan tema yang dimiliki cerita pendek dengan usia siswa. Untuk siswa pada tingkat SMA cocok dengan berbagai macam tema karena sudah dapat mengartikan perilaku baik sebagai hak pribadi sesuai dengan aturan dan patokan sosial.
Tokoh dan Penokohan	Penokohan yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yaitu cara pengembangan karakter tokoh dan karakter yang membangun dalam

	cerita oleh pengarang. Yang menjadi tolak ukur dalam penokohan ialah karakter yang membangun dalam cerita pendek tersebut.
Latar	Latar yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu terdapat latar tempat, waktu, dan sosial. Sehingga dapat memunculkan imajinasi siswa untuk lebih memahami gambaran jalan cerita.
Alur	Alur yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu terdapat pada pengembangan cerita yang dibentuk oleh hubungan sebab-akibat. Sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa untuk lebih mendalami jalan cerita.
Sudut Pandang	Sudut pandang yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu sudut pandang yang memudahkan siswa untuk dapat memunculkan imajinasi siswa untuk lebih memahami jalan cerita.
Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yaitu terdapat gaya bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif, emosional. Sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam memahami jalan cerita.
Amanat	Amanat yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yaitu terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.

Sebagai instrumen dalam menganalisis teks cerita pendek, peneliti menggunakan tabel analisis sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Isian Hasil Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Judul Cerita Pendek :

Tema	Uraian/Kutipan Teks

Tokoh	Watak	Penokohan	Uraian/Kutipan Teks

Latar		Uraian/Kutipan Teks
Waktu		
Tempat		
Suasana		

Alur	Uraian/Kutipan Teks

1. Orientation	
2. Complication	
3. Rising Action	
4. Turning Point	
5. Coda	

Sudut Pandang	Uraian/Kutipan Teks

Gaya Bahasa	Uraian/Kutipan Teks

Amanat	Uraian/Kutipan Teks

Setelah penulis menganalisis unsur pembangun cerita pendek, penulis menyajikan rekapitulasi hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Hasil Analisis Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek

No	Judul Cerita Pendek	Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek						
		Tema	Tokoh	Latar	Alur	Sudut Pandang	Gaya Bahasa	Amanat
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Kemudian penulis menganalisis kesesuaian unsur pembangun cerita pendek dengan kriteria bahan ajar. Berikut rekapitulasi hasil analisisnya.

Tabel 3.4
Format Hasil Analisis Kesesuaian Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek
dengan Kriteria Bahan Ajar

No	Kriteria Bahan Ajar	Judul Cerita Pendek				
		Data ke-1	Data ke-2	Data ke-3	Data ke-4	Data ke-5
1.	Relevansi Bahan Ajar dengan Standtar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar					
2.	Bahan Ajar Bermuatan Karakter					
3.	Bahan Ajar dapat Memotivasi Siswa					
4.	Bahan Ajar dapat Memunculkan Imajinasi Siswa					
5.	Bahan Ajar dapat Membedakan Bahan Ajar untuk Anak dan untuk Orang Dewasa					

Keterangan:

Data ke-1: *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi*

Data ke-2: *Cerita Batu*

Data ke-3: *Kapten Bebek Hijau*

Data ke-4: *Teka-Teki Silang*

Data ke-5: *Pengantar Tidur Panjang*

2. Instrumen Uji Kelayakan

Luaran dari penelitian analisis kumpulan cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan ini selain laporan penelitian berupa penulisan skripsi juga mencakup produk bahan ajar. Produk bahan ajar tersebut kemudian memasuki tahapan uji kelayakan. Secara teknis uji kelayakan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada guru pengajar di tempat sekolah peneliti dan juga diujicobakan langsung kepada beberapa siswa. Format uji kelayakan berupa angket tersebut yakni sebagai berikut.

ANGKET SKALA LINKERT

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan yang tertera pada tabel.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom (Setuju/Tidak Setuju) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Saya mohon semua item pertanyaan dapat diisi (tidak ada yang dilewatkan)

Judul Cerita Pendek:			
Bagian	Aspek yang Ditelaah	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
Tinjauan SK-KD	1. Sesuai dengan sasaran kompetensi dasar yang akan dicapai.		
	2. Sasaran sesuai pembelajaran yang akan dicapai.		
Tinjauan Bahan / Materi Ajar	1. Materi ajar yang ditulis sesuai dengan tinjauan KD yang ingin dicapai.		
	2. Materi ajar menarik dan dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi.		
	3. Jenis dan materi ajar sesuai dengan analisis kurikulum.		
	4. Materi ajar mengandung komponen-komponen yang mampu mengarahkan guru		

	dan siswa dalam memahami dan mencapai tujuan kompetensi dasar yang hendak dicapai.		
	5. Materi ajar mudah dipahami dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		
	6. Ketepatan struktur bahan ajar (sesuai dengan panduan penulisan bahan ajar).		
	7. Teori yang digunakan dalam bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		
	8. Materi ajar yang disajikan sesuai dengan usia dan perkembangan psikologi siswa.		
	9. Materi yang disajikan mampu memberikan rasa ingin tahu dan daya apresiasi siswa.		
	10. Materi yang disampaikan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.		
	11. Teks cerita pendek yang disajikan dalam bahan ajar mengandung nilai-nilai yang mampu meningkatkan cipta dan rasa serta pembentukan watak siswa.		
	12. Teks cerita pendek disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan latar budaya dan lingkungan siswa sehingga mampu meningkatkan pengetahuan budaya.		

Ciamis,2022
 Penimbang,

.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Bidang Keahlian :
 Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada teks-teks cerita pendek untuk dijadikan bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* Karya Eka Kurniawan sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMA Kelas XI” yang disusun oleh:

Nama : Dina Budi Puspita
 NPM : 152121149
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar teks cerita pendek tersebut **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*)** sebagaimana bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis,2022
 Penimbang,

.....

*) coret yang tidak perlu

3. Instrumen Isian Siswa

Setelah analisis data, penulis menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bahan ajar tersebut akan diajukan kepada siswa kelas XI dengan format isian untuk siswa sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Isian Hasil Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek

Judul Cerita Pendek :

Tema	Uraian/Kutipan Teks

Tokoh	Watak	Penokohan	Uraian/Kutipan Teks

Latar		Uraian/Kutipan Teks
Waktu		
Tempat		
Suasana		

Alur	Uraian/Kutipan Teks
1. Orientation	
2. Complication	
3. Rising Action	
4. Turning Point	
5. Coda	

Sudut Pandang	Uraian/Kutipan Teks

Gaya Bahasa	Uraian/Kutipan Teks

Amanat	Uraian/Kutipan Teks

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Judul Cerpen :

A. Pengantar

Angket ini diberikan kepada Anda berhubungan dengan motivasi belajar Anda terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek. Anda diminta untuk memberi tanggapan yang sejujurnya. Tanggapilah semua pertanyaan tanpa perlu bantuan teman-teman Anda.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu cerita pendek yang telah diberikan dan cermati petunjuk pengisian berikut ini.
2. Setiap pertanyaan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda, lalu bubuhkan tanda “centang” (✓) pada kotak yang tersedia.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sebelumnya Anda pernah membaca cerita pendek tersebut?		
2.	Apakah cerita pendek tersebut menarik?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan dalam cerita pendek tersebut mudah Anda pahami?		
4.	Apakah cerita pendek tersebut dapat mendorong Anda membaca lebih seius?		
5.	Apakah cerita dalam cerita pendek tersebut dapat mengembangkan imajinasi Anda?		

Ciamis,2022

.....

Tindak lanjut dari hasil pengerjaan siswa dalam menganalisis unsur pembangun cerita pendek yakni dengan mengadakan penilaian. Penilaian hasil kerja siswa tentunya memiliki sebuah pedoman. Pedoman penilaian tersebut penulis sajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Menentukan unsur tema teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
2.	Menentukan unsur tokoh dan penokohan teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
3.	Menentukan unsur alur teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
4.	Menentukan unsur latar teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
5.	Menentukan unsur sudut pandang teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
6.	Menentukan unsur gaya bahasa teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
7.	Menentukan unsur amanat teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1

Keterangan:

- a. Tepat, apabila jawaban sesuai dengan unsur pembangun cerita pendek
- b. Kurang tepat, apabila masih terdapat beberapa kesalahan pada jawaban.
- c. Tidak tepat, apabila jawaban salah.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menganalisis teks cerita pendek dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks cerita pendek.
2. Penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.
3. Penulis mengumpulkan teks cerita pendek dari kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.
4. Penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.

5. Penulis menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.
6. Penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan sebagai bahan ajar kelas XI SMA.

H. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai Januari 2022 sampai dengan Oktober 2022.